

ABSTRAK

Dwi Rahmadani. 105261134020. *Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian di Desa Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 1445 H/ 2024 M, Pembimbing I : Erfandi AM, Pembimbing II : Mukthasim Billah .

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebagaimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dari pernikahan usia dini di Desa Romanglasa dengan berdasar pada data yang diambil langsung dari Pengadilan Agama Sungguminasa juga wawancara bersama perangkat Desa Romanglasa serta melalui buku/jurnal dalam Hukum Negara dan Hukum Islam yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat terjadinya pernikahan usia dini atau dispensasi nikah di Desa Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yang diambil langsung datanya di Pengadilan Agama Sungguminasa mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kedua anak sudah saling dekat atau pacaran, kehamilan di luar nikah dan ketakutan orang tua terhadap perawan tua sehingga berdampak pada terjadinya berbagai resiko seperti akan berujung pada perceraian. Maka, untuk meminimalisir angka terjadinya nikah dini yang berujung pada cerai muda pemerintah bekerja sama dengan perangkat desa atau tokoh desa melakukan beberapa upaya-upaya mengatasi pernikahan usia dini di masyarakat Desa Romanglasa kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa yaitu melakukan penyuluhan secara langsung, pemanfaatan forum pengajian, pemanfaatan media massa dan peranan masyarakat.

Kata Kunci : Dampak, Pernikahan Usia Dini, Perceraian.

Dwi Rahmadani. 105261134020. The Impact of Early Marriage on Divorce in Romanglasa Village, Bontonompo District, Gowa Regency. Thesis. Family Law Study Program (Ahwal Syakhshiyah), Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Makassar, 1445 H/ 2024 M, Supervisor I: Erfandi AM, Supervisor II: Mukthasim Billah.

This study uses a qualitative method. As the purpose of this study is to determine the description of early marriage in Romanglasa Village based on data taken directly from the Sungguminasa Religious Court and interviews with Romanglasa Village officials and through books/journals in State Law and Islamic Law related to this study.

The results of this study indicate that the rate of early marriage or marriage dispensation in Romanglasa Village, Bontonompo District, Gowa Regency, which was taken directly from the Sungguminasa Religious Court, has increased. This is caused by several factors, namely that the two children are close to each other or dating, pregnancy outside of marriage and parents' fear of spinsters which has an impact on the occurrence of various risks such as ending in divorce. Therefore, to minimize the number of early marriages that end in young divorce, the government in collaboration with village officials or village leaders has made several efforts to overcome early marriage in the community of Romanglasa Village, Bontonompo District, Gowa Regency, namely conducting direct counseling, utilizing religious study forums, utilizing mass media and the role of the community.

Keywords: *Impact, Early Marriage, Divorce.*

الملخص

دوي رحمداني. 105261134020. تأثير الزواج المبكر على الطلاق في قرية رومانغلاسا، منطقة بونتونومبو، محافظة جووا. رسالة. برنامج دراسة قانون الأسرة (الأحوال الشخصية)، كلية العلوم الإسلامية، جامعة الحمدية ماكاسار، 1445 هـ / 2024 م. المشرف الأول: إرفاندي أ. م، المشرف الثاني: مختص بالله

تستخدم هذه الدراسة منهجية نوعية. وتحدف هذه الدراسة إلى معرفة صورة الزواج المبكر في قرية رومانغلاسا استناداً إلى البيانات المأخوذة مباشرةً من محكمة سونغوميناسا، بالإضافة إلى المقابلات مع موظفي قرية رومانغلاسا، وكذلك من خلال الكتب والمجلات المتعلقة بالقانون الوطني والقانون الإسلامي ذات الصلة بهذه الدراسة.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن مستوى حدوث الزواج المبكر أو الحصول على استثناء للزواج في قرية رومانغلاسا، منطقة بونتونومبو، محافظة جووا، قد شهد زيادة، وذلك استناداً إلى البيانات المأخوذة مباشرةً من محكمة سونغوميناسا. تعود هذه الزيادة إلى عدة عوامل، منها قرب الأطفال من بعضهم البعض أو وجود علاقة عاطفية، الحمل خارج إطار الزواج، وخوف الأهل من أن تظل بناتهم عوانس، مما يؤدي إلى مخاطر متعددة مثل احتمال حدوث الطلاق.

لذا، من أجل تقليل معدل الزواج المبكر الذي يؤدي إلى الطلاق، تعمل الحكومة بالتعاون مع موظفي القرية أو الشخصيات المحلية على اتخاذ عدة خطوات لمعالجة قضية الزواج المبكر في مجتمع قرية رومانغلاسا، بما في ذلك تقديم التوعية المباشرة، استغلال منتديات الم hacarat الدينية، استخدام وسائل الإعلام، وتعزيز دور المجتمع.

كلمات مفتاحية: التأثير، الزواج المبكر، الطلاق